

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Determinan Kejadian Kerja pada Petugas PPSU di Kecamatan Cempaka Putih Kota Jakarta Pusat, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- a. Proses kerja yang dilakukan oleh petugas PPSU meliputi perbaikan jalan, membersihkan saluran, menangani pohon tumbang, menyapu jalan, dan menangani penerangan jalan umum yang rusak.
- b. Gambaran distribusi kecelakaan kerja yaitu sebanyak 58,6% responden pernah mengalami kecelakaan kerja, kecelakaan yang paling sering terjadi adalah terpeleset ($n=20$), dan letak cedera yang paling sering dialami ada pada anggota gerak bawah ($n=32$). Responden yang pernah mengalami kecelakaan kerja lebih banyak yang berusia tua ($n=44$), berjenis kelamin laki-laki ($n=71$), memiliki masa kerja lama ($n=43$), memiliki tingkat pendidikan rendah ($n=77$), memiliki pengetahuan kurang ($n=44$), bekerja pada pengawasan rendah ($n=54$), bekerja pada shift pagi ($n=45$), memiliki perilaku tidak selamat ($n=46$), dan bekerja pada kondisi tidak selamat ($n=40$)
- c. Tidak ada hubungan antara usia dengan kejadian kecelakaan kerja, $p\text{-value}=1,000$
- d. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian kecelakaan kerja, $p\text{-value}=0,470$
- e. Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kejadian kecelakaan kerja, nilai $p\text{-value}=0,703$
- f. Ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kejadian kecelakaan kerja, $p\text{-value}=0,020$
- g. Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian kecelakaan kerja, $p\text{-value}=0,385$

- h. Ada hubungan antara pengawasan dengan kejadian kecelakaan kerja, $p\text{-value}=0,010$
- i. Tidak ada hubungan antara shift kerja dengan kejadian kecelakaan kerja, $p\text{-value}=0,346$ untuk shift pagi dan $p\text{-value}=0,163$ untuk shift sore
- j. Tidak ada hubungan antara perilaku tidak selamat dengan kejadian kecelakaan kerja, $p\text{-value}=0,076$
- k. Ada hubungan antara kondisi tidak selamat dengan kejadian kecelakaan kerja, $p\text{-value}=0,018$
- l. Determinan kejadian kecelakaan kerja pada petugas PPSU setelah dikontrol dengan variabel *confounding* adalah pengawasan ($p\text{-value}=0,008$) dan kondisi tidak selamat ($p\text{-value}=0,032$)
- m. Faktor yang paling berpengaruh pada kejadian kecelakaan kerja setelah dikontrol dengan variabel *confounding* dan kondisi tidak selamat adalah pengawasan (OR=2,770)

V.2 Saran

- a. Bagi Instansi Pemerintah
 - 1. Diharapkan untuk dapat meningkatkan pengawasan dan peran pengawas untuk meminimalkan perilaku tidak selamat yang dilakukan oleh petugas PPSU
 - 2. Diharapkan untuk dapat melakukan pemantauan kondisi lapangan secara berkala serta mengingatkan petugas PPSU untuk merapikan alat kerja setelah selesai digunakan
- b. Bagi Petugas PPSU di Kecamatan Cempaka Putih
 - 1) Diharapkan untuk dapat saling mengingatkan antar petugas dan selalu berhati-hati saat bekerja pada kondisi tidak selamat
- c. Bagi peneliti selanjutnya
 - 1) Mengembangkan serta memperdalam faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja sehingga tidak hanya sebatas variabel yang diteliti dalam penelitian ini.